

## **PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN RESOURCE BASED LEARNING TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV SDN 064020**

### **The Effect of Using Resource Based Learning Models on Learning Outcomes of Pancasila Class IV Educational Materials SDN 064020**

**AKSHA MULYANI SIREGAR<sup>1</sup>, IRFAN DAHNIAL<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. e-mail: [akshamulyani2010@gmail.com](mailto:akshamulyani2010@gmail.com).

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. e-mail: [irfandahnial@umsu.ac.id](mailto:irfandahnial@umsu.ac.id).

**Abstrak.** *Resource Based Learning* ialah semua bentuk belajar yang melibatkan anak didik pada sumber belajar baik individu maupun berkelompok. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk melihat pengaruh penerapan model belajar *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 064020 Sunggal pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah kuantitatif yaitu *Pre Eksperimen* dengan menggunakan *Desain One Group Pretest – Posttest*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas IV SDN 064020, dengan sampel siswa kelas IVA sebanyak 28 Peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan tes. Kelayakan instrumen diperiksa sebelum digunakan melalui uji validitas dan reliabilitas. Data hasil tes terlebih dahulu dianalisis secara deskriptif dan dilanjutkan dengan uji hipotesis menggunakan uji *paired samples statistic*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *Resource Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal tersebut bisa dilihat peningkatan rata-rata hasil belajar yang awalnya 47,86 (pretest) menjadi 79,64 (posttest) dan juga diperkuat dengan uji hipotesis yang menunjukkan penolakan terhadap  $H_0$ . Dampak lain yang dirasakan dari implementasi *Resource Based Learning* adalah siswa menjadi lebih aktif saat saat pembelajaran dan proses pembelajaran menjadi menyenangkan.

**Kata kunci:** Pendidikan Pancasila, *Resource Based Learning*, Hasil Belajar

**Abstract.** Resource-Based Learning is all forms of learning that involve students in learning resources, either individually or in groups. The purpose of this research is to observe the impact of the application of the Resource-Based Learning model on the learning outcomes of fourth-grade students at SDN 064020 Sunggal in the Pancasila Education subject. The approach used in this research is quantitative, specifically a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest design. The population in this study is the fourth-grade students of SDN 064020, with a sample of class IVA students totaling 28 students. Data collection methods include observation and tests. The feasibility of the instruments was examined before use through validity and reliability tests. The test results data were first analyzed descriptively and then followed by hypothesis testing using paired samples statistics. The results of this study indicate that the Resource-Based Learning model has an effect on students' learning outcomes in the Pancasila Education subject. This can be seen from the increase in the average learning outcomes from 47.86 (pretest) to 79.64 (posttest), and this is also

reinforced by hypothesis testing which shows rejection of the null hypothesis (Ho). Another impact felt from the implementation of Resource-Based Learning is that students become more active during the learning process and the learning process becomes enjoyable

**Keywords:** Pancasila Education, *Resource Based Learning*, Learning Outcomes

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan menjadi aspek krusial hal pada kehidupan, dimana seluruh manusia memiliki hak agar selalu berkembang pada pendidikan. Pendidikan umumnya bermakna proses kehidupan dengan melakukan pengembangan diri sehingga mampu hidup serta menjalankan kehidupannya agar menjadi pribadi yang terdidik. Ketika manusia menjalankan kehidupannya, pastinya manusia memerlukan pendidikan. Karena adanya pendidikan manusia bisa menyelenggarakan aktivitas belajar guna mendapatkan pemahaman serta pengalaman yang outputnya yaitu perubahan tingkah laku serta kemampuan yang relatif permanen dari keterlibatan pada interaksi antar individu pada lingkungannya. Dari UU No. 20 Tahun 2003 Pendidikan yakni usaha agar meraih aktivitas memanusiaikan manusia melalui pengembangan potensi diri agar mempunyai kecerdasan, pemahaman serta skill tertentu pada aspek kelilmuan (Wicaksana et al., 2018). Pendidikan memiliki tujuan dimana seluruh manusia bisa melakukan pengembangan dari potensi dirinya dari kegiatan belajar (Noor et al., 2023). Pendidikan perlu direlevansikan pada kebtuhan seseorang yang selalu terjadi perkembangan dari adanya kemajuan pengetahuan serta teknologi yang menjadi pilar nasional saat ini yang secara kompleks mempersiapkan sumber daya (SDM) yang bermutu. (Noor et al., 2023) Persiapan sumber daya manusia tersebut perlu dilakukan melalui proses pendidikan yang mengedepankan mutu.

Sekolah menjadi wadah sebagai usaha menyelenggarakan pendidikan agar mampu mempersiapkan peserta didiknya untuk mampu berkembang dengan optimal selaku individu serta selaku makhluk sosial. Yang relevan pada kemampuan, serta berbagai nilai yang dianutnya. Begitu pula sekolah yang menjadi wadah penyelenggaraan pembelajaran tentu tak terlepas dari suasana kehidupan bermasyarakat serta bertanggung jawab agar membantu setiap siswa baik secara pribadi ataupun secara sosial (Lasaka et al., 2017). Sebagai upaya untuk mengembangkan mutu pendidikan di Indonesia, pihak

pemerintah terus berusaha memperbaharui kualitas pendidikan melalui berbagai inovasi. Sarana peningkatan mutu pendidikan yakni seperti kurikulum. Pihak pemerintah mengimplementasikan kurikulum terbaru pendidikan yang disebut "Kurikulum Merdeka". Merdeka belajar ialah situasi dimana aktivitas belajar lebih aktif dan menyenangkan. Tujuan dari merdeka belajar yakni pendidik serta siswa mampu berkolaborasi agar suasana belajar lebih menyenangkan (Media Indonesia, 2019 ).

Pendidikan pancasila adalah salah satu pelajaran yang penting karena pelajaran ini menuntut perbaikan sikap, budi pekerti serta sikap disiplin agar relevan pada norma, dan aturan yang ada. Untuk meningkatkan pemahaman serta hasil pembelajaran yang bermutu, peranan pendidik pada aspek pemahaman juga pengembangan metode, media dan berbagai strategi maupun perangkat belajar lainnya sangat berperan penting, pengembangan juga upaya menjamin mutu capaian pembelajaran setiap bidang pelajaran tentu membutuhkan penanganan secara professional juga rutinitas pendidik (Lasaka et al., 2017). Melalui pemanfaatan metode yang beragam pada aktivitas belajar pendidikan pancasila dapat meningkatkan capaian belajar anak didik ketika pelajaran pendidikan pancasila. Bila peserta didik tidak aktif dikelas, mereka tidak memperhatikan pendidik saat belajar, serta jika anak didik bosan pada pembelajaran, maka siswa cenderung tidak akan memahami materi dari pendidik.

Melalui penjelasan tersebut jelas bahwa tanggung jawab pendidik tidak mudah untuk menciptakan suasana pembelajaran serta proses belajar yang kondusif. Pada penyelenggaraannya pendidik dituntut agar mengedepankan kreativitas untuk memahami semua perubahan yang ada pada lingkungan sekitar, dan dituntut bisa menetapkan berbagai strategi, metode dan media belajar yang relevan sehingga siswa aktif ketika pembelajaran dan aktivitas belajar lebih efektif. Pendidik serta pustakawan perlu saling berkolaborasi di sekolah. Selain itu dibutuhkan juga "media spesialis". Yaitu ahli pada bidang media, sebab sumber tidak melalui buku saja. *Resource Based Learning* ialah pembelajaran dengan berbagai bentuk yang mampu disingkat maupun diperpanjang baik selama satu jam pelajaran maupun setengah semester

dengan pertemuan dua kali seminggu. Cara ini sangat fleksibel atau lugas, tergantung dari keterampilan prndidik ketika menerapkannya.

Di beberapa tingkatan sekolah pada pelajaran pendidikan pancasila pendidik hanya menerapkan metode ceramah, yang mana siswa hanya mendengarkan guru menjelaskan materi pelajaran tanpa ada interaksi antara siswa dengan guru, lalu setelah selesai menjelaskan materi guru memberikan LKS (Lembar Kerja Siswa). Pendidik dalam pembelajaran jarang memberi peluang bagi siswa agar berkontribusi dalam belajar, dikarenakan metode pembelajaran yang digunakan ialah metode pembelajaran satu arah, tidak adanya interaksi antara peserta didik dengan guru ketika penjelasan materi pembelajaran. Dari masalah tersebut, maka dibutuhkan suatu model belajar yang bisa meningkatkan minat belajar anak, maka dalam hal ini peneliti mengemukakan bahwa pendekatan pembelajaran yakni Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mampu menjadikan anak didik lebih berpartisipasi sesuai pada keterampilannya. *Resource Based Learning* ialah semua bentuk belajar yang melibatkan anak didik pada sumber belajar baik individu maupun berkelompok, sehingga penggunaan metode *Resource Based Learning* dapat meningkatkan aktivitas serta capaian belajar (Yulia et al., 2020).

Salah satu model pembelajaran inovatif adalah Model Pembelajaran *Resource Based Learning*. Model pembelajaran ini merupakan semua bentuk belajar yang melibatkan anak didik pada sumber belajar baik individu maupun berkelompok, Sehingga bukan pada semua cara konvensional dimana pendidik menyajikan bahan pelajaran (Yulia & Natalia, 2020). Cukup banyak penelitian yang sudah membuktikan bahwa model pembelajaran *Resource Based Learning* berpengaruh terhadap aktifitas dan pemahaman matematis siswa SD (Widiawati & Koswara, 2017) ; (Putra et al., 2023). Penelitian lain juga menunjukkan implentasi model ini mempengaruhi keaktifan dan hasil belajar siswa SD dalam pelajaran IPS (Sudrajat et al., 2021) ; (Oktari, 2022). Maka, berdasarkan kajian di atas peneliti mengemukakan dugaan bahwa Model Pembelajaran *Resource Based Learning* mampu menjadikan pelajaran pancasila lebih menarik dan membuat peserta didik lebih aktif berpartisipasi dalam pembelajaran sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Berdasarkan paparan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada mata pelajaran pendidikan pancasila untuk melihat pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 064020 Sunggal, dengan judul "pengaruh penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 064020 Sunggal". Adapun arah penelitian ini difokuskan pada dua rumusan masalah berikut : (1) Apakah Model Pembelajaran *Resource Based Learning* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 064020 Sunggal? (2) Bagaimana dampak dari Penggunaan Model Pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 064020 Sunggal?

### **METODOLOGI PENELITIAN/PENULISAN**

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kuantitatif, Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan menggunakan alat pengumpul data (Instrumen) yang menghasilkan data numerik (angka). Jenis penelitian yang digunakan adalah Pre Eksperimen dengan desain one group pretest-posttest design. Penelitian ini dilakukan pada satu sampel (tanpa kelompok pembandingan), sebelum diberikan perlakuan terlebih dahulu sampel diberikan tes awal (Pretest), lalu setelah diberi perlakuan berupa model pembelajaran *Resource Based Learning* kemudian diberikan tes akhir (Posttest). Populasi pada penelitian ini adalah kelas IV A SDN 064020 Sunggal dengan sampel diambil secara purposive yaitu sebanyak 28 Peserta didik. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2024.

Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi dan tes. Observasi dilaksanakan agar menemukan data serta informasi atas suatu kejadian dengan tersistematis (Halih, 2016). Tes dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif yaitu hasil belajar baik pada aspek kognitif (tingkat pemahaman). Tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan (pre test dan post test). Selanjutnya Instrumen penelitian yang digunakan meliputi, lembar observasi untuk mengamati proses pembelajaran dan soal berbentuk pilihan ganda yang terdiri dari 10 soal, setiap soal memiliki 4 alternatif jawaban yakni a,b,c,d dengan ketentuan bila menjawab salah maka memperoleh skor 0 serta bila jawaban benar memperoleh skor 1. Sebelum

penelitian, dilakukan uji coba pada kelas V menggunakan instrumen lembar tes agar meninjau kelayakan soal yang digunakan, Selanjutnya hasil uji coba dianalisa dengan aplikasi SPSS 23 agar mendapatkan data valid serta reliabel agar layak dimanfaatkan saat penelitian (Ono, 2020).

Data hasil pretest dan postes terlebih dahulu dianalisis dengan statistik deskriptif, yaitu dengan menentukan nilai rata-rata (mean). Kemudian analisis dilanjutkan dengan melakukan uji hipotesis untuk melihat pengaruh variabel x (*Resource Based Learning*) terhadap variabel y (hasil belajar). Adapun uji yang digunakan adalah uji t (*t-test*).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### **Pengaruh penggunaan model pembelajaran *Resource based learning***

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN 064020 Sunggal, Sebelum memulai pembelajaran peneliti membagikan soal *pretest* yang berjumlah 10 soal pilihan ganda, setelah peneliti memberikan soal *pretest* peneliti melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada pembelajaran pendidikan pancasila pada materi hak dan kewajiban. Setelah kegiatan belajar selesai peneliti membagikan kembali soal *posttest* yang berjumlah 10 soal pilihan berganda. Data *posttest* yang diperoleh menunjukkan kemampuan siswa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Resource based learning* pada pembelajaran Pendidikan Pancasila pada materi Hak dan Kewajiban.

Langkah selanjutnya yang peneliti lakukan ialah peneliti melakukan analisis uji t-test melalui aplikasi SPSS 23 , dengan tujuan untuk mengetahui apakah adanya pengaruh dan tidak adanya pengaruh hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* pada pada pelajaran pendidikan pancasila. Berikut hasil uji t dapat dilihat pada tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 1.**  
 Uji t-test

Paired Samples Statistics				
	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 Pretest	47.86	28	11.339	2.143
Posttest	79.64	28	11.049	2.088

Tabel 3 sesudah Uji t-test nilai pretest serta posttest menggambarkan dari 28 sampel didapatkan rata-rata 47,86 dengan standar deviasi 11,339 serta rerata nilai setelah posttest 79,64, pada standar deviasi 11,049. Dari data tersebut terlihat ada perbedaan signifikan dimana rerata *posttest* lebih tinggi dibandingkan nilai *pretest*.

**Tabel 2.**

Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test									
Paired Differences									
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	Pretest - Posttest	-31.786	17.008	3.214	-38.381	-25.191	-9.889	27	.000

Data yang diperoleh dari tabel 2 hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai sig. (2-tailed) sebesar 0,000. Hasil perolehan nilai sig dibandingkan dengan nilai alpha 5 % ( 0,05 ), Adapun ketentuan nilai hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima apabila perolehan nilai sig  $a < 0,05$ , hipotesis ( $H_0$ ) diterima apabila nilai sig  $a > 0,05$ . Dilihat dari tabel sig atiled 0,000  $< 0,05$  maka dapat diambil keputusan bahwasannya  $H_a$  diterima. Dengan kata lain model pembelajaran *Resource Based Learning* pada pembelajaran pendidikan pancasila memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada siswa kelas IV SDN 064020 Sunggal.

**Dampak lain penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas IV SDN 064020 Sunggal**

Adapun dampak dari pengaruh penggunaan model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas IV SDN 064020 Sunggal selain meningkatnya hasil belajar siswa juga memiliki dampak yang positif terhadap aspek lain. Aspek-

aspek tersebut diperoleh berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran yang dapat dilihat melalui tabel berikut.

**Tabel 3.**

Hasil observasi siswa

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan
1	Peningkatan berpikir kritis	Saat proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran resource based siswa memiliki peningkatan berpikir kritis dalam pembelajaran, siswa mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru, sehingga materi yang tersampaikan bisa tersampaikan dengan maksimal.
2	Hasil belajar	Hasil belajar siswa sudah mengalami peningkatan dari sebelum diterapkannya proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>resource based learning</i> . Hal ini dapat dibuktikan melalui hasil pretest dan posttest yang telah dilakukan.
3.	Penyampaian pendapat saat proses pembelajaran	Siswa menyampaikan pendapat ketika bertanya dan siswa juga berani menjawab pertanyaan yang telah diberikan oleh guru
4.	Keadaan siswa pada saat proses pembelajaran	Pada saat proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran <i>resource based learning</i> siswa menjadi aktif pada saat pembelajaran, siswa juga sering bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang sedang diajarkan, siswa juga merasa senang selama proses pembelajaran berlangsung.
5.	Mendengarkan dengan baik	Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran yang telah diberikan oleh guru dengan tenag sehingga keadaan didalam kelas menjadi kondusif.

## **Pembahasan**

Pendidik dituntut untuk mampu mewujudkan proses belajar yang kondusif, mengedepankan kreativitas serta harus mampu menentukan strategi, model maupun media belajar yang bisa menjadikan anak didik lebih berpartisipasi dengan efektif (Basri, 2023). Model-model pembelajaran umumnya dirancang melalui beberapa prinsip serta teori keilmuan (Basri, 2023). Para ahli merancang model belajar yang didasarkan pada berbagai prinsip, teori psikologis, sosiologi analisa sistem dan lainnya. Model pembelajaran bisa menjadi pola pilihan, dimana para pendidik memilih model yang relevan serta efisien agar meraih tujuan pendidikannya (Khoerunnisa et al., 2020). Model pembelajaran ialah pedoman untuk merancang pembelajaran di kelas agar menetapkan perangkat belajar termasuk buku-buku, film, dan lainnya agar mencapai tujuan belajar (Yazidi, 2014).

Model pembelajaran menjadi komponen penting pada pembelajaran, sebab: a) model belajar yang tepat dalam membantu proses belajar agar tujuan mudah diraih, b) model bisa memberi informasi penting untuk siswa, c) variasi model pembelajaran akan menarik perhatian anak didik, meminimalisir kebosanan serta meningkatkan keinginan belajar anak, d) melakukan pengembangan beragam model pembelajaran sangat penting sebab ada perbedaan karakteristik, kepribadian, cara belajar, e) kemampuan pendidik untuk menerapkan model pembelajaran pun bervariasi, f) tuntutan untuk pendidik profesional memotivasi (Asyafah, 2019). Pada model pembelajaran pendekatan dibutuhkan aktivitas yang menarik, sehingga konsep belajar lebih mampu mendorong anak agar membuat suatu hubungan antara pengetahuannya dengan pengimplementasian ilmunya pada kehidupan mereka sehingga terjadi proses pendidikan yang holistic serta meningkatkan motivasi anak agar lebih paham pada materi pelajaran dengan menghubungkan antara materi pembelajaran pada permasalahan kehidupan sehari-hari (Anggraeni, 2019)

Berdasarkan penjabaran di atas strategi pendidik berkaitan erat dengan pengaturan suasana pembelajaran dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan tugas seorang pendidik untuk menciptakan suatu suasana yang dapat menimbulkan suatu gairah belajar, meningkatkan

prestasi belajar siswa atau hasil belajar siswa, meningkatkan mutu pembelajaran dan lebih memungkinkan pendidik memberikan bimbingan terhadap peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga diperlukan penggunaan model pembelajaran yang baik. Penggunaan Model pembelajaran juga memiliki dampak yang positif ketika digunakan didalam pembelajaran di dalam kelas, terbukti ketika peneliti menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* di kelas IV A siswa menjadi lebih aktif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Tujuan penggunaan model pembelajaran untuk membantu peserta didik mengembangkan dirinya baik berupa informasi, gagasan, keterampilan nilai dan cara-cara berpikir dalam meningkatkan kapasitas berpikir secara jernih, bijaksana dan membangun keterampilan sosial serta komitmen.

Hasil belajar siswa salah satunya dapat ditentukan bagaimana guru merancang suatu pembelajaran yang dapat memunculkan kemampuan yang ada pada diri siswa. Pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas diharapkan dapat memudahkan siswa belajar secara bermakna melalui pengalaman belajar di kelas atau di luar kelas. Adapun pengalaman tersebut ialah adanya interaksi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, maupun interaksi dengan lainnya. Siswa diharapkan dapat membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar atau proses belajar sehingga dapat mempengaruhi pemahaman siswa juga hasil belajar yang akan didapatkan oleh siswa. Hal yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi pemahaman siswa dan meningkatkan hasil belajar ialah dengan menggunakan sumber belajar yang dapat mendukung terjadinya belajar mengajar dikelas. Dari berbagai model pembelajaran yang ada, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan untuk memengaruhi hasil belajar siswa ialah dengan menggunakan model pembelajaran *Resource based learning* dalam pembelajaran dikelas. Dalam model pembelajaran ini, peran guru berkurang. Dalam model pembelajaran ini guru berperan sebagai fasilitator sehingga siswa memiliki keterlibatan dalam proses pembelajaran.

Pada kajian ini dilakukan uji coba berupa pemilihan model pembelajaran yang mengedepankan pembelajaran aktif yaitu implementasi Model *Resource-Based Learning*. Hasil uji coba telah terbukti bahwa model pembelajaran Model

*Resource-Based Learning* yang telah diterapkan di kelas IV mempengaruhi hasil belajar siswa khususnya pada materi pendidikan pancasila. Besarnya pengaruh perlakuan model pembelajaran yang telah diberikan dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari nilai pretest (sebelum perlakuan) dengan rata-rata sebesar 47,86 dan nilai posttest (sesudah perlakuan) dengan rata-rata 79,64. Hasil uji hipotesis memperkuat lagi kesimpulan bahwa Model *Resource-Based Learning* memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Hasil penelitian ini membuktikan teori yang dikemukakan beberapa ahli bahwa Model *Resource Based Learning* merupakan seluruh aktivitas belajar dimana siswa dihadapkan langsung pada sumber belajar, sehingga bisa belajar di kelas, laboratorium, perpustakaan, serta ruang sumber belajar (Sudrajat et al., 2021). Pajriah menyatakan *Resource-Based Learning* ialah pendekatan yang disusun untuk memudahkan peserta didik agar mengatasi keterampilan peserta didik mengenai luas serta keberagaman sumber yang bisa digunakan untuk pembelajaran. Sumber tersebut bisa melalui buku, jurnal, multi media, dan lainnya. Maka siswa lebih mudah memahami konsep pembelajaran (Pajriah, 2015). Model *Resource-Based Learning* ialah aktivitas belajar peserta didik tidak hanya belajar dari satu sumber namun ada beberapa variasi sumber belajar yang bisa meningkatkan pemahamannya seputar konsep pembelajaran (Widiawati & Koswara, 2017).

Selain membuktikan teori, hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian sebelumnya. Hasil penelitian Yulia (2020) menyatakan bahwa Model pembelajaran *Resource Based Learning* efektif ditinjau dari hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII di MTs Al Muttaqin Batam (Yulia et al, 2020), hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Sudrajat (2021) menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran *Resource Based Learning* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dari pada siswa yang belajar dengan model pembelajaran konvensional (Sudrajat et al., 2021), penelitian yang dilakukan Musfirah, menyatakan bahwa model pembelajaran *Resources Based Learning* efektif meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV UPTS SD Negeri 228 Pinrang (Musfirah, 2021), dan penelitian

yang dilakukan Yanti membuktikan bahwa model pembelajaran *Resource Based Learning* mampu meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas VI MI Negeri 2 Gowa (Yanti, 2023)

Dari hasil penelitian tersebut dapat memberikan bukti yang kuat bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Resource based learning* sangat cocok digunakan pada mata pelajaran pancasila di tingkat sekolah dasar, karena dengan menggunakan model pembelajaran *Resource Based Learning* tidak hanya meningkatkan hasil belajar saja tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **KESIMPULAN**

Penelitian ini meneliti pengaruh model *Resource Based Learning* pada capaian belajar pada pelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SDN 064020 Sunggal. Penelitian ini melibatkan satu kelas untuk menjadi sampel dengan desain one group pretest-posttest. Dari hasil penelitian, terbukti ada pengaruh positif pada penyelenggaraan pembelajaran model pembelajaran *Resource Based Learning* terhadap hasil belajar siswa untuk mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas IV SDN 064020 Sunggal. Hal tersebut terbukti dari hasil uji t nilai sig 2 tailed  $0,000 < 0,05$ . Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk peneliti yang lain untuk lebih mengembangkan kembali pemanfaatan *Resource Based Learning*. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi guru terutama guru SD yang ingin memanfaatkan model ini, bahwa mode ini telah teruji dapat meningkatkan hasil belajar siswa karena penerapan model Resource-Based Learning menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, interaktif, dan relevan, yang secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis dalam hal ini mengucapkan terimakasih kepada Allah SWT karena seluruh limpahan berkat serta rahmatnya kepada penulis, Kedua orang tua yang terlebih dahulu telah dipanggil Allah SWT sebelum melihat penulis memakai toga yang diimpikan, serta kedua saudara saya yakni mbak dan abang saya yang senantiasa mendoakan serta memberi dukungan untuk

menuntaskan penelitian ini. Dosen pembimbing Bapak Dr. Phil. Irfan Dahnia, M.Pd. yang sudah membimbing, meluangkan waktunya serta bersedia memberi arahan untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Kepala Sekolah dan Para guru-guru SDN 064020 Sunggal, beserta siswa-siswi SDN 064020 Sunggal yang sudah memberi saya peluang dalam melaksanakan penelitian.

Seluruh teman saya yang senantiasa turut serta membantu saya untuk menyelesaikan penelitian ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, N. E. (2019). Strategi Pembelajaran Dengan Model Pendekatan Pada Peserta Didik Agar Tercapainya Tujuan Pendidikan Di Era Globalisasi. *ScienceEdu, June*, 72. <https://doi.org/10.19184/se.v2i1.11796>
- Asyafah, A. (2019). MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>
- Basri, H. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri 1 Yogyakarta. *Jurnal Murobbi Ilmu Pendidikan, Vol. 7*(1), 44. doi:10.52431/murobbi.v7i1.1486
- Basri, H, et al. (2023). Implementation of 21st Century Learning in the Independent Learning Curriculum at SD IT Islamic Center Deli Serdang. *Education: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 12.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1–27. <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.441>
- Lasaka, N. A. R., Jamaludin, & Saneba, B. (2017). Meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode resource based learning (RBL) pada pembelajaran pkn di kelas IV SDN Sampaka. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 5(1), 152–177.
- Musfirah. (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Siswa di Kelas IV UPT SD Negeri 228 Pinrang*.
- Noor, H., Roshayanti, F., & Wakhyudin, H. (2023). *Penggunaan Model PBL untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Materi Simbol dan Nilai-Nilai Pancasila di SDN Sendangmulyo 02 Semarang*. 06(01), 4120–4127.
- Oktari, D. (2022). Pengaruh Metode Resource Based Learning (RBL) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Negeri 56 Pekanbaru. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 168–173. <https://doi.org/10.33578/kpd.v1i3.42>
- Pajriah, S. (2015). Pemanfaatan Metode Resource Based Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Artefak*, 3(2), 147–160.

- Putra, M., Setiyadi Wahyu, M., Kamaludin, K., & Firmansyah, E. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Resource Based Learning (RBL) Untuk Meningkatkan Aktifitas Pembelajaran Matematika Siswa Kelas 6 SDN 02 Dompu. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 14(1), 267–275.
- Sudrajat, A., Meiliana Lovienica, & Vina Iasha. (2021). Pengaruh Model Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD Sekolah Dasar. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 17(1), 70–75. <https://doi.org/10.36456/bp.vol17.no1.a3217>
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). Pengaruh Liveworksheet Terhadap Hasil Belajar. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 3(1), 10–27.
- Widiawati, A. S., & Koswara, U. (2017). Implementasi Model Pembelajaran Resource-Based Learning Berbantuan Program Geogebra Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 1, 67–78. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v1i1.211>
- Yanti, C. (2023). Penerapan Model Resource Based Learning Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas VI MI Negeri 2 Gowa. *Student Research Journal*, 1(2), 130–147.
- Yazidi, A. (2014). Memahami Model-Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013 (the Understanding of Model of Teaching in Curriculum 2013). *Jurnal Bahasa, Sastra Dan Pembelajarannya*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.20527/jbsp.v4i1.3792>
- Yulia, P., & Natalia, D. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Resource Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Nabla Dewantara*, 5(1), 24–30. <https://doi.org/10.51517/nd.v5i1.167>